

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Dengan mempertimbangkan berbagai rumusan masalah, fokus penelitian serta hasil akhir yang diharapkan dari penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Dimana menurut Berg (2007, hlm.292) metode deskriptif (*descriptive method*) merupakan salah satu metode dalam studi kasus.. Hal ini didasarkan pada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut peneliti untuk mendeskripsikan berbagai fenomena yang muncul dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pemahaman kepala sekolah tentang program supervisi akademik kepala sekolah, strategi pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah dan analisis dampak implementasi program supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru dan perbaikan mutu pembelajaran.

Menurut Creswell (1994, hlm.145) bahwa para peneliti kualitatif mempunyai perhatian yang lebih utama dengan proses daripada hasil atau produk. Penelitian kualitatif melibatkan kerja lapangan, dimana peneliti biasanya melakukan observasi terhadap orang-orang, keadaan, atau institusi dalam *setting* yang alamiah. Kemudian teknik pengumpulan data yang dipakai diantaranya wawancara, observasi dan analisis dokumen.

#### **B. Lokasi dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri karena berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan terdahulu bahwa menurut laporan LPPKS (2012) dan Disdikbud Kabupaten Bandung

(2013) bahwa implementasi program supervisi akademik kepala sekolah pada tingkat SMP belum efektif sehingga diperlukan sebuah pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah yang lebih efektif sehingga bisa meningkatkan profesionalisme guru dan memperbaiki mutu pembelajaran. Penelitian dilakukan di tiga lokasi SMP Negeri yang berada di wilayah Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat yang sudah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-S/M) Provinsi Jawa Barat yaitu :

1. SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, mewakili sekolah yang berada di wilayah perkotaan dengan jumlah peserta didik sekitar 1.102 orang dan jumlah guru PNS/Non-PNS sekitar 54 orang pada Tahun Pelajaran 2013/2014. SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung merupakan sekolah yang berprestasi di Kabupaten Bandung dengan mendapatkan predikat Sekolah Berbasis Lingkungan (SBL) dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat nasional pada tahun 2011 dan 2012 dari Presiden Republik Indonesia serta sudah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Propinsi Jawa Barat (BAN-S/M). Dilihat dari prestasi akademik SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung juga mendapatkan nilai rata-rata Ujian Nasional yang baik dengan tingkat kelulusan mencapai 100% pada Tahun Pelajaran 2013/2014 yang menunjukkan bahwa proses pembelajarannya sudah berlangsung dengan baik.
2. SMP Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung, mewakili sekolah yang berada di wilayah pertengahan dengan jumlah peserta didik sekitar 1.288 dan jumlah guru PNS/Non-PNS sekitar 57 orang pada Tahun Pelajaran 2013/2014. SMP Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung merupakan rintisan Sekolah Standar Nasional (SSN) dan menjadi salah satu sekolah percontohan implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Bandung serta sudah mendapatkan akreditasi A dari BAN-S/M Propinsi Jawa Barat. Dari sisi akademik SMP Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung juga merupakan

salah satu sekolah yang mendapatkan nilai rata-rata Ujian Nasional yang baik dengan tingkat kelulusan mencapai 100% pada Tahun Pelajaran 2013/2014 yang juga menunjukkan bahwa mutu prose pembelajarannya sudah baik dan efektif.

3. SMP Negeri 1 Kertasari Kabupaten Bandung mewakili sekolah yang berada di wilayah pinggiran dengan jumlah peserta didik sekitar 969 dan jumlah guru PNS/Non-PNS sekitar 34 orang pada Tahun Pelajaran 2013/2014. SMP Negeri 1 Kertasari Kabupaten Bandung merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bandung yang memiliki prestasi di bidang olahraga dan kesenian baik tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi serta sudah terakreditasi A oleh BAN-S.M Propinsi Jawa Barat. Dilihat dari prestasi akademik SMP Negeri 1 Kertasari Kabupaten Bandung mempunyai nilai rata-rata Ujian Nasional yang baik dengan tingkat kelulusan mencapai 100% pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut sudah baik.

## 2.Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari unsur manusia dan non manusia. Sumber data unsur manusia terdiri dari para informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan pengawas. Sementara sumber data non manusia bersumber dari analisis dokumentasi dan observasi yang dilakukan terhadap implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan responden atau informan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan informasi yang ingin diperoleh tentang efektivitas implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah pada SMP Ngeri di wilayah Kabupaten Bandung. Kemudian teknik *snowball sampling* dipakai untuk menggali informasi lanjutan dan elaborasi terhadap informasi yang diperoleh informan sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Djam'an Satori dan Aan Komariah (2010, hlm.48) bahwa *purposive sampling* ialah teknik menentukan subjek sesuai dengan tujuan penelitian dimana peneliti memilih subjek sebagai unit analisis berdasarkan kebutuhannya.

Kepala sekolah dipilih sebagai informan kunci karena merupakan orang yang bertanggung jawab langsung dalam keberhasilan implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah di dalam memberikan bantuan profesional dalam memperbaiki dan atau meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran. Kemudian Guru dipilih sebagai informan karena merupakan pihak yang menjadi objek supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Guru merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran untuk para peserta didik. Selanjutnya pengawas dipilih menjadi informan karena merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pembinaan terhadap pengelolaan sekolah, kepala sekolah dan guru, termasuk bertanggung jawab juga terhadap keberhasilan implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah.

### **C. Rancangan Inkuiri**

Sebagai pedoman dan panduan pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk menyusun kisi-kisi penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tidak tersesat dalam mengumpulkan berbagai data dan informasi sehingga tidak meluas ataupun menyempit. Gambaran tentang fokus inkuiri, unit analisis dan sub-unit analisis disajikan dalam Tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Inkuiri**

No	Unit Analisis	Sub-Unit Analisis	Teknik	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Kode
1	Pemahaman kepala sekolah tentang program supervisi akademik kepala sekolah	1.1.Prosedur perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah: a. Ruang lingkup penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah b. Prinsip penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah c. Tahapan penyusunan program supervisi akademik kepala	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi	a. Pedoman wawancara b. Pedoman untuk cacatan dokumentasi dan observasi	a. Kepala Sekolah b. Guru c. Pengawas	a. Wawancara Q.1.1.1a.KS, dst Q.1.1.1a.GR, dst Q.1.1.1a.PS, dst b.Dokumen Q.1.1.1a.Doc , dst c.Observasi

No	Unit Analisis	Sub-Unit Analisis	Teknik	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Kode
		<p>sekolah</p> <p>d. Permasalahan strategis yang dihadapi dalam penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah</p> <p>1.2.Implementasi program supervisi akademik kepala sekolah :</p> <p>a. Prosedur program supervisi akademik kepala sekolah</p> <p>b. Teknik program supervisi akademik kepala sekolah</p> <p>1.3.Penilaian program supervisi akademik kepala sekolah :</p>				Q.1.1.1a.Obs, dst

No	Unit Analisis	Sub-Unit Analisis	Teknik	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Kode
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan penilaian supervisi akademik kepala sekolah</li> <li>b. Sasaran penilaian program supervisi akademik kepala sekolah</li> <li>c. Strategi penilaian program supervisi akademik kepala sekolah</li> <li>d. Instrumen penilaian program supervisi akademik kepala sekolah</li> <li>e. Tindak lanjut program supervisi akademik kepala sekolah</li> </ul>				
2	Strategi	a. Perubahan yang	a. Wawancara	a. Pedoman	a. Kepala	a. Wawancara

No	Unit Analisis	Sub-Unit Analisis	Teknik	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Kode
	pengembangan supervisi akademik kepala sekolah	<p>ingin diwujudkan dalam pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p> <p>b. Permasalahan strategis dalam pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p> <p>c. Prioritas dalam pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p> <p>d. Prinsip kunci keberhasilan dan keefektifan</p>	<p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p>	<p>wawancara</p> <p>b. Pedoman observasi dan Dokumentasi</p>	<p>Sekolah</p> <p>b. Guru</p> <p>c. Pengawas</p>	<p>Q.1.1.1a.KS, dst</p> <p>Q.1.1.1a.GR, dst</p> <p>Q.1.1.1a.PS, dst</p> <p>b.Dokumen</p> <p>Q.1.1.1a.Doc , dst</p> <p>c.Observasi</p> <p>Q.1.1.1a.Obs, dst</p>



No	Unit Analisis	Sub-Unit Analisis	Teknik	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Kode
		implementasi program supervisi akademik kepala sekolah				
3	Analisis dampak implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah	<p>a. Analisis dampak program supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru</p> <p>b. Analisis dampak program supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran</p>	<p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p>	<p>c. Pedoman wawancara</p> <p>d. Pedoman observasi dan Dokumentasi</p>	<p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Guru</p> <p>c. Pengawas</p>	<p>a.Wawancara Q.1.1.1a.KS, dst</p> <p>Q.1.1.1a.GR, dst</p> <p>Q.1.1.1a.PS, dst</p> <p>b.Dokumen Q.1.1.1a.Doc , dst</p>

No	Unit Analisis	Sub-Unit Analisis	Teknik	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Kode
						c.Observasi Q.1.1.1a.Obs, dst
4	Model hipotetik pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasional</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Asumsi</li> <li>d. Visualisasi Model dan komponennya</li> <li>e. Strategi implementasi</li> <li>f. Indikator keberhasilan</li> <li>g. Penilaian</li> </ul>	-	-	-	-

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menerapkan konsep “*human instrument*” dimana hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menggali berbagai fakta, data dan informasi yang sesuai dengan fokus inkuiri pada saat penelitian lapangan atau *fieldwork* (Satori dan Komariah,2009, hlm.61-62). Dalam kaitan ini peneliti merupakan instrumen langsung dari penelitian karena dalam penelitian ini sumber-sumber data belum sepenuhnya teridentifikasi secara pasti dan juga belum tereksplorasi dengan pola yang utuh. Sebagai human instrument peneliti menyusun perencanaan, mengumpulkan data, menganalisis dan menafsirkan data serta melaporkan hasil penelitian. Jenis data dan informasi yang digali dalam penelitian ini berupa deksripsi dari berbagai informan baik secara lisan maupun data tertulis serta prilaku yang ditunjukkan oleh subjek dalam penelitian ini melalui pengamatan.

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggali berbagai data dan informasi ialah sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara : Teknik wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini untuk menggali berbagai data dan informasi dari para informan. Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara secara tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya yang berkaitan dengan kondisi nyata implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah, strategi pemberdayaan guru dalam pelaksanaan program supervisi akademik kepala sekolah, serta analisis dampak implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme gur serta perbaikan mutu pembelajaran. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan dua kali dengan durasi masing-masing sekitar 20 menit sampai 30 menit. Wawancara pertama difokuskan pada unit analisis dan sub-unit analisis penelitian dan wawancara kedua dipakai untuk menggali data atau informasi yang belum terungkap pada wawancara sebelumnya sekaligus

sebagai bahan klarifikasi data yang sudah diperoleh sehingga berfungsi sebagai triangulasi data. Kemudian wawancara dengan guru juga dilakukan minimal dua kali dengan durasi waktu 20 menit sampai dengan 30 menit mengikuti prosedur wawancara dengan kepala sekolah. Untuk menjaga keakuratan data maka pada saat wawancara dilengkapi dengan menggunakan rekaman audio, foto serta dilengkapi juga dengan catatan secara manual. Kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara secara rekaman audio dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.

2. Catatan Lapangan : Untuk mendukung berbagai data dan informasi yang akurat dalam penelitian ini maka peneliti melakukan proses catatan lapangan (*fieldnote*). Catatan lapangan ini dilakukan selama proses observasi dengan menggunakan catatan manual, *voice recorder* dan kamera untuk bisa merekam semua aktivitas yang berkaitan pengembangan supervisi akademik secara natural. Kemudian berbagai data dan informasi yang diperoleh kemudian dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan yang lebih komprehensif dengan menggunakan format sebagai berikut :

Kode: CL
----------

Hari/Tanggal : .....  
 Waktu : .....  
 Tempat : .....

Aspek/Tema	Deskripsi	Makna

(Sumber : Satori dan Komariah,2009, hlm.181)

3. Dokumen : Berbagai dokumen pelengkap, baik cetak maupun *softcopy*, juga dikumpulkan untuk memperkuat data dan informasi hasil wawancara

dan observasi. Jenis dokumen yang dikumpulkan mencakup profil sekolah, Kurikulum sekolah, program kerja kepala sekolah, program supervisi akademik serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan fokus inkuiri dalam penelitian ini.

4. Foto : Berbagai kejadian dan peristiwa yang dianggap penting selama penelitian ini berlangsung direkam melalui foto. Jenis instrumen ini peneliti anggap sangat penting untuk bisa menggambarkan berbagai situasi dan kondisi yang tidak bisa dideskripsikan secara naratif.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini , diantaranya:

#### **a. Observasi Partisipan**

Melalui teknik ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah pada keseluruhan prosesnya mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Teknik ini dipakai karena peneliti secara alamiah dalam membuat catatan lapangan untuk menggambarkan secara nyata terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penelitian ini dilakukan secara alamiah (*natural setting*). Dengan cara ini maka peneliti mengamati langsung kondisi nyata dari implementasi program supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan pengawas. Disamping itu, melalui teknik ini peneliti dapat melihat dan menyaksikan secara langsung tindakan atau kejadian setiap hari dan menyusunnya dalam sebuah *field note* yang akurat.

#### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam teknik wawancara semi terstruktur ini peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan dalam penelitian sebagai acuan dalam proses wawancara. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk bisa menggali berbagai data dan informasi dari para informan secara langsung yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengembangan supervisi akademik sehingga akan mempunyai tingkat keakuratan yang tinggi dan komprehensif. Dalam wawancara ini juga peneliti memakai pendekatan *focus group discussion* (FGD) agar suasana wawancara menjadi tidak terlalu formal tetapi bersifat diskusi yang komunikatif antara peneliti dengan para informan sehingga informasi yang dihasilkan bisa memenuhi harapan peneliti yang berkaitan dengan rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dipakai peneliti untuk memperoleh berbagai informasi atau data yang bersifat tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan pengawas dalam implementasi dan pengembangan supervisi akademik kepala sekolah secara maksimal dalam mendukung data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Studi dokumentasi ini juga dimaksudkan untuk menggali data dan informasi secara tertulis yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah, seperti profil sekolah, KTSP, Program Tahunan Kepala Sekolah, Program Kerja Supervisi Akademik dan berbagai dokumen terkait lainnya.



Tabel 3.2  
Matriks Pengumpulan Data

Unit Analisis	Data Primer			Data Sekunder
	Wawancara	Observasi	Dokumen	
1. Pemahaman kepala sekolah tentang program supervisi akademik kepala sekolah	<p><u>Alat</u> : pedoman wawancara, <i>audio recorder</i> dan kamera</p> <p><u>Substansi</u> : seluruh informasi yang berkaitan dengan pemahaman kepala sekolah tentang program supervisi akademik kepala sekolah</p> <p><u>Informan</u> : kepala sekolah, guru dan pengawas</p> <p><u>Pemilihan informan</u> : purposif dan <i>snowball</i></p>	<p><u>Alat</u> : pedoman observasi dan kamera</p> <p><u>Cara kerja</u> : catat dan foto kegiatan, kejadian dan bukti fisik</p> <p><u>Substansi</u> : informasi yang relevan dengan pemahaman kepala sekolah tentang program supervisi akademik kepala sekolah</p>	<p><u>Alat</u> : pedoman dokumentasi</p> <p><u>Carakerja</u>: mengumpul kan semua bukti fisik yang relevan</p> <p><u>Substansi</u> : seluruh informasi yang berkaitan dengan pemahaman kepala sekolah tentang program supervisi akademik kepala sekolah</p>	<p><u>Substansi</u> : data-data penunjang yang berkaitan dengan pemahaman kepala sekolah tentang program supervisi akademik kepala sekolah</p>



<p>2. Strategi pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p>	<p><u>Alat</u> : pedoman wawancara,<i>audio recorder</i> dan kamera  <u>Substansi</u> : seluruh informasi yang berkaitan dengan strategi pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah  <u>Informan</u> : kepala sekolah,guru dan pengawas  <u>Pemilihan informan</u> : purposif dan <i>snowball</i></p>	<p><u>Alat</u> : pedoman observasi dan kamera  <u>Cara kerja</u> : catat dan foto kegiatan,kejadian dan bukti fisik  <u>Substansi</u> : informasi yang relevan dengan strategi pengembangan program supervisi akademik kepala asekolah</p>	<p><u>Alat</u> : pedoman dokumentasi  <u>Carakerja</u>: mengumpul kan semua bukti fisik yang relevan  <u>Substansi</u> : seluruh informasi yang berkaitan dengan strategi pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p>	<p><u>Substansi</u> : data-data penunjang yang berkaitan dengan strategi pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p>
<p>3. Analisis dampak implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah</p>	<p><u>Alat</u> : pedoman wawancara,<i>audio recorder</i> dan kamera  <u>Substansi</u> : seluruh informasi yang berkaitan dengan analisis dampak implementasi program supervisi akademik kepala sekolah  <u>Informan</u> : kepala</p>	<p><u>Alat</u> : pedoman observasi dan kamera  <u>Cara kerja</u> : catat dan foto kegiatan,kejadian dan bukti fisik  <u>Substansi</u> : informasi yang relevan dengan analisis dampak implementasi program supervisi akademik kepala sekolah</p>	<p><u>Alat</u> : pedoman dokumentasi  <u>Carakerja</u>: mengumpul kan semua bukti fisik yang relevan  <u>Substansi</u> : seluruh informasi yang berkaitan dengan analisis dampak implementasi program supervisi akademik kepala</p>	<p><u>Substansi</u> : data-data penunjang yang berkaitan dengan analisis dampak implementasi program supervisi akademik kepala sekolah</p>

<p>4. Model hipotetik pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p>	<p>sekolah,guru dan pengawas  <u>Pemilihan informan</u> : purposif dan <i>snowball</i></p> <p><u>Alat</u> : pedoman wawancara,<i>audio recorder</i> dan kamera  <u>Substansi</u> : seluruh informasi yang berkaitan dengan model hipotetik pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah  <u>Informan</u> : kepala sekolah,guru,pengawas dan fihak disdikbud  <u>Pemilihan informan</u> : purposif dan <i>snowball</i></p>	<p><u>Alat</u> : pedoman observasi dan kamera  <u>Cara kerja</u> : catat dan foto kegiatan,kejadian dan bukti fisik  <u>Substansi</u> : informasi yang relevan dengan model hipotetik pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p>	<p>sekolah</p> <p><u>Alat</u> : pedoman dokumentasi  <u>Carakerja</u>: mengumpul kan semua bukti fisik yang relevan  <u>Substansi</u> : seluruh informasi yang berkaitan dengan model hipotetik pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p>	<p><u>Substansi</u> : data-data penunjang yang berkaitan dengan model hipotetik pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah</p>
----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## **F. Analisis Data**

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat proses induktif, dimana berbagai data, fakta dan informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian melalui proses observasi partisipan, wawancara dan studi dokumentasi akan dijadikan serangkaian kalimat atau teks yang relevan dan bermakna dengan fokus inkuiri penelitian ini yaitu tentang efektivitas implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah. Kerangka yang dipakai sesuai dengan kerangka analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (1996, hlm.50) dimana proses ini mencakup tiga tahapan yaitu: (a) *Reduksi data*, pada tahap ini data yang sudah terkumpul diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam implementasi dan pengembangan supervisi akademik, (b) *Display data*, pada tahap ini peneliti membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus implementasi mudah diketahui. Melalui kesimpulan, data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian, (c) *Verifikasi data*, dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan

## **G. Pengujian Validitas Data**

Pengujian tingkat validitas data dalam studi kualitatif ini berpedoman pada konsep Nasution (2003, hlm.114) dengan mengutamakan kebermaknaan data sehingga mempunyai arti yang dapat dipercaya. Proses pengujian kepercayaan validasi penelitian kualitatif ditentukan oleh beberapa kriteria, yaitu: (1) Kredibilitas (validitas internal), dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan seperti: (a) Mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan sumber lain, seperti dosen pembimbing, pengawas sekolah dan sumber, dan (b). Menggunakan bahan kepustakaan sebagai informasi untuk memahami konteks inti dalam implementasi program supervisi akademik kepala sekolah kepala sekolah, (2) Transferabilitas (validitas eksternal), fokus utama kegiatan ini ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain.

Kegiatan yang dilakukan antara lain berupaya mendeskripsikan dengan rinci mengenai kemungkinan penerapan penelitian ini di sekolah lainnya, terutama dalam memberikan rekomendasi dalam implementasi konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah, (3) Depentabilitas (reliabilitas) dan Komfirmabilitas (objektivitas) , dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah berkaitan dengan masalah kebenaran penelitian naturalistik yang ditunjukkan dengan proses “Audit trail”. Hal ini dilakukan dengan dosen pembimbing, baik data mentah maupun hasil analisis dan sintesis data sehingga menimbulkan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan itu demikian adanya.